

ABSTRAK

Eliza Fajar Maulani (2026). Asuhan Keperawatan Pada Pasien Hipertensi Dengan DM Dengan Masalah Defisit Pengetahuan Tentang Aktivitas Fisik Di Wilayah Kerja Puskesmas Pulung Kab. Ponorogo. Karya Tulis Ilmiah Studi Kasus, Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, Pembimbing Agung Eko Hartanto, S.Kep.,Ns.,M.Kep.

Hipertensi dan Diabetes Mellitus (DM) sering terjadi bersamaan dan meningkatkan morbiditas serta mortalitas. Aktivitas fisik berperan penting dalam pengendalian penyakit karena dapat membantu menurunkan tekanan darah, mengontrol kadar gula darah, meningkatkan sensitivitas insulin, serta menjaga kebugaran tubuh. Namun, pengetahuan pasien mengenai pentingnya aktivitas fisik masih terbatas sehingga berdampak pada rendahnya kepatuhan dalam melakukan aktivitas fisik secara teratur. Penelitian ini menggunakan desain studi kasus dengan pendekatan deskriptif. Subjek adalah pasien hipertensi dengan DM yang mengalami defisit pengetahuan tentang aktivitas fisik di wilayah kerja Puskesmas Pulung, Ponorogo. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi menggunakan kuesioner serta format asuhan keperawatan berdasarkan SDKI (defisit pengetahuan), SLKI (tingkat pengetahuan), dan SIKI (edukasi kesehatan). Pasien belum mampu menjelaskan manfaat, jenis, dan frekuensi aktivitas fisik yang dianjurkan. Setelah intervensi selama 5 hari didapatkan tekanan darah dan gula darah pasien stabil dan pemberian kuesioner hari pertama, didapatkan skor 60% (pengetahuan cukup). Setelah dilakukan edukasi kesehatan pada hari terakhir didapatkan hasil dengan skor 93% (pengetahuan baik). Defisit pengetahuan dipengaruhi oleh kurangnya paparan informasi, tingkat pendidikan, dan pemahaman mengenai penyakit. Edukasi kesehatan efektif meningkatkan pengetahuan dan mendorong perubahan perilaku.

Kata kunci: asuhan keperawatan, defisit pengetahuan, hipertensi

ABSTRACT

Eliza Fajar Maulani (2026). Nursing Care for Hypertensive Patients with Diabetes Mellitus (DM) with Knowledge Deficit Problems Regarding Physical Activity in the Work Area of the Pulung Community Health Center, Ponorogo Regency. Scientific Paper: Case Study, Department of Nursing, Health Polytechnic, Ministry of Health, Malang, Supervisor: Agung Eko Hartanto, S.Kep.,Ns.,M.Kep.

Hypertension and Diabetes Mellitus (DM) often occur together and increase morbidity and mortality. Physical activity plays an important role in disease control because it can help lower blood pressure, control blood sugar levels, increase insulin sensitivity, and maintain physical fitness. However, patient knowledge regarding the importance of physical activity is still limited, resulting in low compliance in performing physical activity regularly. This study used a case study design with a descriptive approach. Subjects were hypertensive patients with DM who experienced a knowledge deficit regarding physical activity in the work area of the Pulung Community Health Center, Ponorogo. Data were collected through interviews, observations, and documentation using questionnaires and nursing care formats based on the SDKI (knowledge deficit), SLKI (knowledge level), and SIKI (health education). The patient was unable to explain the benefits, types, and frequency of recommended physical activity. After a 5-day intervention, the patient's blood pressure and blood sugar were stable, and the questionnaire on the first day resulted in a score of 60% (adequate knowledge). After health education on the final day, the score was 93% (good knowledge). The knowledge deficit was influenced by a lack of exposure to information, educational level, and understanding of the disease. Health education effectively increases knowledge and encourages behavioral change.

Keywords: *hypertension, knowledge deficit, nursing care*